

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

Tempat atau daerah yang akan dijadikan tempat penelitian disebut dengan lokasi penelitian. Lokasi pada penelitian ini pada awalnya akan dilaksanakan di SMA Darul Hikam dan MA Multiteknik Asih Putera. SMA Darul Hikam berada di Jl. Dago Giri No. 4, Ciumbuleuit, Cidadak, Kota Bandung, Jawa Barat 40142. Sementara MA Multiteknik Asih Putera berada di Jl. Cihanjuang Jl. Daeng Moh. Ardiwinata No. 199, Cibabat, Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40513. Akan tetapi, terdapat beberapa kendala yang peneliti hadapi ketika peneliti akan melakukan penelitian di SMA Darul Hikam. Setelah melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di MA Multiteknik Asih Putera.

Alasan peneliti memilih penelitian di MA Multiteknik Asih Putera karena mengingat masa pencarian jati diri seseorang dilakukan ketika orang tersebut berada diantara masa remaja ke masa dewasa awal. Proses pencarian jati diri yang dilakukan peserta didik akan melalui berbagai hal, dimana yang bersifat positif maupun negatif. Untuk meminimalkan hal-hal negatif yang dilakukan oleh peserta didik maka implementasi *fullday school* pada kurikulum 2013 dirasa menjadi alternatif solusi, dimana tujuan-tujuan dari program tersebut telah di paparkan sebelumnya.

Alasan lain mengapa peneliti memilih MA Multiteknik Asih Putera sebagai lokasi penelitian, karena di sekolah ini merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya cakap dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, akan tetapi dilandasi dengan karakteristik bangsa, serta penanaman karakter peserta didik dengan pembiasaan di sekolah melalui berbagai macam program yang dikembangkan di sekolah tersebut yang berlandaskan pada ajaran agama Islam. Di MA Multiteknik Asih Putera terdapat program atau kegiatan khas yang disebut dengan PKM (Pelajaran Khas Madrasah), dimana seluruh kegiatan ini merupakan kegiatan pembiasaan yang

bertujuan untuk membangun karakter peserta didik. Meskipun berada pada struktur kurikulum, akan tetapi dalam implementasinya bukan merupakan proses pembelajaran formal di kelas. Akan tetapi lebih kepada pembiasaan serta kegiatan yang dilaksanakan sebelum memulai kegiatan belajar. Adapun PKM ini terdiri dari mahkamah, mentoring, tahfidz, tilawah jumat, muhadatsah dan muhadhoroh.

Di MA Multiteknik Asih Putera memiliki banyak sekali prestasi yang di peroleh oleh peserta didik serta alumni yang tersebar di Universitas – Universitas Negeri maupun swasta yang unggul di Indonesia yang merupakan *output* dari *fullday school*. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi *fullday school* yang ada di MA Multiteknik Asih Putera.

Pada penelitian kualitatif tidak ada pengertian populasi dan sampel seperti pada penelitian kuantitatif. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2015, hlm. 215) menjelaskan bahwa istilah populasi pada penelitian kualitatif dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Adapun penjelasan mengenai situasi sosial (*social situation*) dalam penelitian ini antara lain :

1) *Person*

Sumber data yang diperoleh adalah orang, yaitu : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru, dan peserta didik.

2) *Place*

Sumber data selanjutnya berupa tempat (sarana dan prasarana) yang ada di lingkungan SMA Darul Hikamdan MA Multiteknik Asih Putera.

3) *Paper*

Sumber data berupa symbol, misal nya latar belakang sekolah, visi dan misi serta tujuan sekolah, analisis lingkungan sekolah mengenai kurikulum *fullday school*.

3.2 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif di pilih karena dianggap tepat untuk menjawab dari rumusan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali mengenai implementasi *fullday school* untuk membangun karakteristik peserta didik di MA Multiteknik Asih Putera. Pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan data atau fenomena yang diperoleh oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya berupa data yang diperoleh dari hasil penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah dalam pengumpulan datanya serta menggunakan metode ilmiah. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena yang bersifat alami, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Ali, 2014; Moleong, 2002). Dari pendapat menurut para ahli di atas maka jelas bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah dalam pengumpulan datanya serta menggunakan metode ilmiah.

Metode Studi kasus merupakan suatu cara untuk menyelidik fenomena masa kini secara inkuiri empiris dengan menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengambilan datanya yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara lebih mendalam mengenai respon dari suatu peristiwa. (Creswell, 1998; Yin, 2018). Dari penjelasan di atas maka metode studi kasus adalah suatu metode penelitian yang menggunakan bukti empiris (data bukan hasil dari eksperimen) untuk membuktikan apakah suatu teori dapat diimplementasikan pada suatu kondisi atau tidak.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Menurut Hoepfl (1997, hlm. 49) "*The researcher acts as the "human instrument" of data collection*". Keberhasilan dari penelitian kualitatif

adalah pada peneliti itu sendiri, dimana peneliti harus cermat dalam mengambil serta mengumpulkan data, selain itu peneliti harus mampu menangkap gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan semua fungsi indranya. Peneliti harus dapat di terima oleh informan dan lingkungan agar proses pengumpulan data berjalan dengan yang diharapkan.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dimana kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengumpulan data di lapangan, yaitu di MA Multiteknik Asih Putera mengenai implementasi *fullday school* untuk membangun karakter peserta didik dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dengan pertanyaan dan bentuknya dapat berkembang saat peneliti datang ke lokasi. Peneliti menuliskan atau merekam semua informasi serta data yang di peroleh di lapangan serta mendokumentasikanya. Peneliti melakukan eksplorasi mendalam pada fenomena yang ditetapkan dengan mengembangkan sumber informasi yang lebih terpercaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari Penelitian adalah untuk mendapatkan data, oleh karena itu tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer dimana sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan Triangulasi.

Triangulasi merupakan kombinasi dari beberapa metodologi dalam penelitian dengan fenomena yang sama. Penelitian ini menggunakan Triangulasi data, dimana dalam melaksanakan pengumpulan data menggunakan beberapa sumber data yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, serta dokumen.

1. Observasi

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dilakukan di lingkungan sekolah yaitu di MA Multiteknik Asih Putera, dengan melihat aktivitas pembelajaran serta program-program yang dilaksanakan selama *fullday school* berlangsung.

2. Wawancara

Pada penelitian ini dilakukan teknik wawancara mendalam. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara pada beberapa narasumber diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru dan Peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah mengumpulkan dokumen-dokumen yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari beberapa sumber dokumen. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperlukan oleh peneliti seperti dokumen kurikulum, dokumentasi kegiatan, serta dokumen penunjang lainnya yang relevan dengan focus penelitian.

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini disusun berdasarkan buku yang tulis oleh Moleong (2002), langkah-langkah dipadukan sesuai dengan langkah-langkah dari metode studi kasus serta pengalaman dan pengetahuan penulis, kemudian disesuaikan dengan keadaan di lapangan. Adapun langkah-langkah penelitian ini diantaranya.

a. Tahap Pralapangan

Dalam tahap pralapangan ini, peneliti melakukan kegiatan sebelum memulai penelitian. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap pralapangan antara lain.

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian disusun berdasarkan latar belakang masalah dari apa yang akan di teliti. dalam tahapan ini peneliti menjabarkan apa saja hal-hal yang akan menjadi kajian untuk di teliti, dimana pada penelitian ini akan mengkaji mengenai implementasi *fullday school* untuk membangun karakter peserta didik di MA Multiteknik Asih Putera, setelah itu menyusun rumusan masalah dan tujuan penelitian. Selanjutnya menyusun kajian teori sesuai dengan rumusan masalah penelitian, rancangan penentuan jadwal penelitian, merencanakan rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan, dan lain-lain.

2. Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan lapangan penelitian berdasarkan pada fenomena serta latar belakang masalah penelitian. Alasan memilih SMA Darul Hikam dan MA Multiteknik Asih Putera salah satunya adalah karena sekolah ini sudah mampu mengimplementasikan *fullday school* serta memiliki matapelajaran khusus dan program-program yang di rancangan untuk peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik menjadi peserta didik yang berkarakter sesuai dengan ke khasan dari masing-masing sekolah.

3. Mengurus Perizinan

Mengurus perizinan dilakukan setelah menentukan lapangan penelitian, pada penelitian ini pertama-tama peneliti meminta izin ke bagian Akademik Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia untuk melakukan penelitian tesis yang di tujukan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Poltik (KESBANGPOL) Jawa Barat dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Surat izin penelitian akan dikeluarkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Poltik (KESBANGPOL) Jawa Barat yang ditujukan ke Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat akan mengeluarkan surat izin penelitian dan surat rekomendasi yang di tujukan ke SMA Darul Hikam dan MA Multiteknik Asih Putera.

Selanjutnya, peneliti akan mendapatkan surat yang dikeluarkan oleh lapangan penelitian yaitu dari SMA Darul Hikam dan MA Multiteknik Asih Putera bahwa peneliti telah diizinkan untuk penelitian di kedua sekolah tersebut.

4. Menjajaki dan Menilai keadaan lapangan

Tujuan dari tahap ini yaitu untuk mengenal segala unsur lingkungan, sosial, fisik serta keadaan sekolah sebelum peneliti benar-benar melakukan penelitian. Dari hal tersebut maka peneliti akan mempersiapkan diri, mental dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam tahap ini pula peneliti memilih informan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi serta latar penelitian.

5. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Tahap ini peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan serta perlengkapan dan alat-alat yang menunjang penelitian, agar data-data yang terkumpul dari informan benar-benar terkumpul dengan baik.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti telah siap dalam melaksanakan penelitian. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah di sepakati antara peneliti dan pihak sekolah. Peneliti harus mempersiapkan diri, fisik dan mental dalam melakukan penelitian. tidak lupa peneliti harus menjaga sikap dan berpenampilan yang baik dan sopan. Diusahakan peneliti berpenampilan yang sesuai dengan latar belakang dan budaya sekolah. Selanjutnya persiapan-persiapan yang dilakukan harus benar-benar matang, agar ketika peneliti terjun langsung ke lapangan telah siap.

Sesuai dengan metode studi kasus, dalam pekerjaan lapangan peneliti mengintegrasikan peristiwa-peristiwa dunia nyata dengan kebutuhan akan rencana pengumpulan data. Dalam melaksanakan pekerjaan lapangan peneliti hendaknya peka terhadap situasi-situasi yang ada, serta teliti dan mencatat setiap informasi yang ada di lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti selesai melakukan penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yang

terdiri dari empat tahap, yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

d. Tahap Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan khususnya dalam metode studi kasus tidak memiliki aturan yang baku, peneliti harus mempersiapkan desain laporan studi kasus dari keseluruhan studi kasus yang bersangkutan. Tahap pembuatan laporan ini di bawah bimbingan dosen yang ahli di bidang pengembangan kurikulum, laporan ini untuk selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan pengembangan ilmu pengetahuan.

3.6 Tehnik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya adalah melakukan analisis data. Tehnik analisis data merupakan kegiatan dalam proses penelitian dimana peneliti melakukan analisis data, mengorganisasikan data, memilih data, mengelompokkan, dan lain-lain. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 246) “tehnik analisis data model Miles dan Huberman meliputi aktivitas pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan/verifikasi.” Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan beberapa data yang muncul dan dikumpulkan melalui berbagai cara seperti wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang dihasilkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak serta beragam. Untuk itu, peneliti harus mereduksi data tersebut, yaitu dengan memilih data-data yang penting dan memfokuskan pada pokok permasalahan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya dalam menganalisis data adalah melakukan penyajian data (*Data Display*). Dalam penelitian kualitatif, teks yang bersifat naratif sering digunakan dalam penyajian data.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara serta akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dari data-data yang terkumpul selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan serta kesimpulan tersebut diverifikasi. Verifikasi adalah upaya untuk membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang di buat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.